

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan desain studi kasus (*case study*). Studi kasus termasuk dalam penelitian analisis deskriptif. Menurut Rahardjo (dalam Hidayat, 2019) menyatakan bahwa studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Peneliti memilih desain studi kasus dikarenakan dalam penelitian studi kasus, peneliti memfokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya yaitu peneliti hanya fokus pada dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan atau mendeskripsikan tentang dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan uji kredibilitas untuk memperoleh data yang valid dengan menggunakan teknik triangulasi diantaranya triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Pada penelitian ini, semua fakta baik lisan maupun tulisan berdasarkan sumber-sumber yang telah diamati kemudian disajikan secara ringkas untuk menjawab pertanyaan peneliti melalui penelitian kualitatif.

No	Uraian Kegiatan	Bulan								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
7.	Analisis Data									
8.	Penyusunan Laporan									
9.	Desiminasi Hasil Penelitian									
10.	Penyusunan Laporan Akhir									

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa yang memiliki keluarga *broken home*. Pertimbangan dalam pengambilan Subjek ini adalah sesuai dengan penelitian, mengenai pemilihan Subjek ini didasari oleh keingintahuan peneliti mengenai bagaimana dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa.

2. Objek penelitian

Objek pada penelitian ini adalah dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa. Tujuan penggunaan objek ini adalah untuk mengetahui bagaimana dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung atas objek yang hendak diamati. Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik dibandingkan dengan teknik lainnya (Sugiyono, 2015). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2015) observasi yaitu sebuah proses yang kompleks dimana tersusun dari berbagai proses diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan. Observasi pada penelitian ini yaitu menganalisis dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa.

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara langsung terhadap narasumber untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Sugiyono (2015) menyatakan bahwa wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar ide atau informasi melalui kegiatan tanya jawab sehingga dapat diambil makna dalam topik tertentu. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi-terstruktur yang mana lebih fleksibel dan tidak terpaku dengan susunan pedoman wawancara. Sumber data adalah guru dan siswa. Aspek wawancara berkaitan dengan hasil belajar siswa yang memiliki keluarga *broken home*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah dilalui (Sugiyono, 2015). Dokumentasi dapat berbentuk tulisan, gambar, suara. Teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi digunakan sebagai sarana mengumpulkan data secara asli dari lapangan. Dokumentasi merupakan bukti yang sangat valid dalam pengumpulan data, data yang diperoleh bisa berupa foto atau video yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan penelitian dimasa mendatang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian agar dapat menghasilkan penelitian yang diharapkan berupa data secara empiris (Sanjaya, 2015). Menurut (Sugiyono, 2015) peneliti sebagai *human instrument* yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber informasi, melakukan pengumpulan dan penafsiran data serta membuat kesimpulan atas temuannya. Meskipun peneliti dijadikan instrumen utama dalam penelitian kualitatif, namun tetap memerlukan instrumen bantu guna mempermudah proses pengumpulan data supaya dapat berjalan secara terstruktur. Berikut merupakan uraian dari instrumen pengumpulan data:

a. Instrumen Utama

Instrumen utama dalam penelitian ini yaitu peneliti itu sendiri dimana peneliti mempunyai wewenang dalam melakukan proses pengumpulan data dari tempat penelitian. Data yang diungkap dalam penelitian ini yaitu terkait hasil belajar siswa yang memiliki keluarga *broken home*.

b. Instrumen Bantu Pertama

Instrumen bantu pertama dalam penelitian ini yaitu pedoman observasi.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Tujuan dari pembuatan instrumen ini yaitu untuk mengetahui serta mengumpulkan data yang berkaitan dengan dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Proses pembuatan instrumen ini berdasarkan indikator yang diperoleh melalui teori-teori yang telah didapat kemudian disusun serta divalidasi oleh *expert judgement*, lalu setelah tervalidasi maka instrumen siap diterapkan dalam pengumpulan data.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Proses penggunaan instrumen ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data melalui pengamatan langsung yang dilakukan di lapangan. Subjek utama yang diamati yaitu guru dan siswa di SD Negeri Ketepung 1.

1) Proses Analisa Data

Proses analisa data dilakukan sesuai dengan tahapan yang direncanakan.

2) Penggunaan Data

Data yang sudah diperoleh akan dikaji lebih lanjut oleh peneliti.

c. Instrumen Bantu Kedua

Instrumen bantu kedua dalam penelitian ini yaitu pedoman wawancara.

1) Tujuan Pembuatan Instrumen

Wawancara dilakukan kepada subjek penelitian untuk menggali informasi serta sebagai pembandingan data dari hasil observasi.

2) Proses Pembuatan Instrumen

Instrumen ini dibuat sesuai dengan indikator dari teori-teori yang sudah didapat kemudian disusun serta dilakukan validasi kepada validator setelah itu diterapkan oleh peneliti.

3) Proses Penggunaan Instrumen

Instrumen ini digunakan setelah penggunaan media video dalam proses pembelajaran. Subjek utamanya yaitu guru dan peserta didik di SD Negeri Ketepung 1.

4) Proses Analisa Data

Proses analisa data dilakukan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan.

5) Penggunaan Data

Data yang telah diperoleh kemudian akan dikaji oleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas). Dalam penelitian ini peneliti harus mempertegas teknik apa yang digunakan dalam mengadakan pengecekan keabsahan data yang ditemukan. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020) menyatakan bahwa triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data jika dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui beberapa sumber atau informan. Triangulasi sumber dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh sumber data terkait dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber. Sumber yang digunakan pada penelitian ini adalah guru dan siswa.

Triangulasi teknik pada penelitian ini digunakan untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sesuai dengan pernyataan Sugiyono (dalam Alfansyur & Mariyani, 2020) menyatakan bahwa triangulasi teknik berarti menggunakan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber data yang sama. Teknik yang peneliti gunakan

dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik analisis interaktif. Dalam hal ini informasi diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan metode pengumpulan data yang beragam (triangulasi). Menurut Sugiyono (2015) analisis interaktif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan serta dokumentasi dengan mengelompokkan data kedalam kategori dan menjabarkan dalam unit-unit serta menyusun dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti dan oranglain.

Analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data. Pada saat proses berlangsung contohnya dalam wawancara, peneliti belum menerima jawaban yang diinginkan, maka peneliti harus mengajukan pertanyaan kembali hingga jawaban yang diinginkan dapat diperoleh. dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menganalisa dampak keluarga *broken home* terhadap hasil belajar siswa. Analisis data dilapangan menggunakan model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2015) ada tiga model analisa data yang digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reducion*)

Reduksi data yaitu bentuk analisis data yang mengklasifikasikan atau menggolongkan data dimana membuang data yang tidak bermanfaat sehingga data yang telah direduksi tadi dapat memberikan gambaran

yang jelas, kemudian dapat diverifikasi untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan data.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yaitu mengolah data. Menurut Sugiyono (2015) mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, tabel atau bagan dan hubungan antar kategori.

3. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing or Verification*)

Setelah dilakukan pengambilan data maka dapat ditarik sebuah kesimpulan terhadap apa saja yang diperoleh dari pengamatan di lapangan. Menurut Sugiyono (2015) mengatakan bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pada penelitian ini hasil yang diperoleh dari seluruh proses analisis yang selanjutnya disimpulkan secara deskriptif.

